



# Flu Burung Intai Jogja

JOGJA—Untuk mengantisipasi menyebarnya virus Avian Influenza (AI) atau flu burung di wilayah Jogja, para peternak unggas diminta menjaga kebersihan selama musim hujan.

Pasalnya, beberapa waktu lalu, sejumlah unggas ditemukan mati mendadak di wilayah Bantul. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Jogja menyediakan disinfektan gratis bagi para peternak. Meski begitu, menjaga kebersihan tetap harus diutamakan agar virus flu burung tidak merebak.

“Saat musim hujan seperti ini unggas memang rawan flu. Kami menyediakan disinfektan gratis yang dilakukan secara rutin, bukan hanya ada kasus unggas mati mendadak,” terang Kabid Pertanian Disperindagkoptan Jogja Benny Nurhantoro di kantornya, Kamis

(13/12).

Hingga kini, Disperindagkoptan mencatat 24 kasus AI di Jogja. Rinciannya, sebanyak 3 kasus positif, 16 kasus negatif dan suspec 5 kasus. “Untuk November sampai sekarang tidak ada kasus AI. Selain flu burung, unggas juga rawan dengan penyakit zoonosis selama musim hujan,” ungkapnya.

Benny mengatakan, wilayah perbatasan menjadi daerah yang cukup rawan menjadi penyebaran penyakit ini. Adapun persediaan disinfektan tahun ini 100 liter, disalurkan 80 liter dan tersisa sebanyak 20 liter. “Bagi yang membutuhkan disinfektan, bisa langsung ke kantor,” tambahnya.

Di Jogja banyak peternakan umbaran, yakni, memelihara unggas sedikit dan diumbar di lingkungan sekitar rumah. *(Abdul Hamied Razak)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005